

Pengalaman *Hustle Culture* di Kalangan Mahasiswa

Dativa Kenya Larashati (199114133)

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman *hustle culture* yang dialami oleh mahasiswa. *Hustle culture* merupakan fenomena yang mewajarkan perilaku gila kerja atau *workaholism*. *Hustle culture* muncul akibat adanya kebutuhan dan tekanan dari lingkungan menurut Murray. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang merupakan mahasiswa jurusan psikologi di Universitas Sanata Dharma. Pengambilan data dilakukan dengan metode *in-depth interview*. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik induktif. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah motivasi yang mendorong, gambaran pengalaman dan dampak yang dialami mahasiswa selama terlibat dalam *hustle culture*. Pada penelitian ini ditemukan enam tema yaitu, kecemasan akan masa depan, tekanan orang tua pada prestasi non-akademik, teman sebagai pembentuk standar sosial, institusi mendukung keaktifan diluar akademik, kesibukan sebagai gaya hidup dan pengorbanan diri untuk kesuksesan. Mahasiswa terdorong untuk terlibat dalam *hustle culture* karena perasaan cemas akan masa depan dan tekanan dari orang tua, teman serta institusi yaitu universitas. Mahasiswa memiliki gaya hidup yang berfokus pada persiapan masa depan. Mahasiswa mengorbankan diri dengan harapan mendapatkan kesuksesan di masa depan. Dampak dari *hustle culture* adalah pengabaian diri, gangguan kesehatan fisik dan mental. Lingkungan sekitar berperan dalam membentuk pola pikir maupun sudut pandang seseorang.

Kata kunci: mahasiswa, tekanan lingkungan sosial, kecemasan akan masa depan, *hustle culture*, gaya hidup sibuk

ABSTRACT

Larashati, D. K. 2023. Experience of Hustle Culture among College Students. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This qualitative study aims to understand the experiences of hustle culture among students. Hustle culture is a phenomenon that glorifies overwork or workaholism. According to Murray, hustle culture emerges due to societal demands and pressures. The participants in this research are five psychology students from Sanata Dharma University. Data collection is conducted through in-depth interviews, and data analysis is performed using an inductive thematic analysis method. The research questions focus on the motivations driving students' involvement in hustle culture, the description of their experiences, and the impacts they face while engaged in it. Six themes were identified in this study, namely anxiety about the future, parental pressure on non-academic achievements, peers as formers of social standards, institutional support for extracurricular involvement, busyness as a lifestyle, and self-sacrifice for success. Students are driven to engage in hustle culture due to their fear of the future and pressure from parents, friends, and the university as an institution. They adopt a lifestyle focused on preparing for the future and are willing to make personal sacrifices in hopes of achieving success. The consequences of hustle culture include neglecting one's well-being and experiencing physical and mental health issues. The surrounding environment plays a significant role in shaping an individual's mindset and perspective.

Keywords: college student, social environmental pressure, anxiety about the future, hustle culture, busy lifestyle